

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH

Usmaulidar¹, Yanti Fitria², Darmansyah³

¹Mahasiswa Pendidikan Dasar, FIP Universitas Negeri Padang

²Dosen Pendidikan Dasar, FIP Universitas Negeri Padang

usmaulidarahimullah@gmail.com, yanti_fitria@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This research aims to find out how information and communication technology (ICT) as a learning resource for students in primary schools. The subjects of this research are guru and learners in primary school. This research method uses literature study method. The main source is a journal that is relevant to the topic of discussion. Based on the results of the literature review, it is concluded that the use of ICT-based media in learning in elementary schools can improve student learning outcomes. The application of ICT-based learning can help teachers in designing and developing learning based on the learning curriculum. The use of technology-based media in learning can increase student interest in learning and improve student learning outcomes. Therefore, Information and Communication Technology plays a major role in impacting the utilisation of learning resources in Primary Schools.

Keywords: Utilisation, information and communication technology (ICT) and learning resources

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar peserta didik di sekolah dasar. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik di sekolah dasar. Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Sumber utamanya merupakan jurnal yang relevan dengan topik pembahasan. Berdasarkan hasil kajian pustaka diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran berbasis TIK dapat membantu guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran berdasarkan kurikulum pembelajaran. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi berperan besar dalam memberi dampak sebagai pemanfaatan sumber belajar di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Pemanfaatan, teknologi informasi dan komunikasi (Tik) dan sumber belajar

A. Pendahuluan

Teknologi merupakan unsur kebudayaan yang saat ini mengalami perkembangan sangat pesat. Dengan

laju perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin meningkat pula kemudahan dan fasilitas yang mendukung kegiatan manusia. Dalam

dunia pendidikan, teknologi informasi diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan penghargaan (Putri, 2022). Teknologi adalah alat yang digunakan untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengelola informasi, serta mengkomunikasikan dengan baik. Dalam konteks mata pelajaran, teknologi digital dapat dilihat dalam pemanfaatan kreativitas guru dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi digital (Dalifa, 2023).

Teknologi berkembang pesat dalam dunia pendidikan dan digunakan untuk memperoleh informasi tentang materi, menggali pengetahuan untuk memperluas perspektif, dan berkomunikasi antara pendidik dan siswa. Perkembangan teknologi pendidikan sangat dihargai di Indonesia. Ini banyak digunakan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran, teknologi sangat membantu dalam memahami materi ajar, yang membuatnya lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari perspektif filosofisnya, pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang dapat mendorong

pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus membuat sesuatu yang baru untuk membantu siswa memahami pelajaran melalui sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran (Martin, 2022).

Sumber belajar mengacu pada sumber belajar yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar. Sumber daya ini bisa dalam berbagai bentuk, seperti buku, internet, e-modul, dan aplikasi pembelajaran mobile. Internet telah ditemukan sebagai sumber belajar yang berguna bagi siswa, karena menyediakan akses ke berbagai informasi (Martin, 2022). E-modul dan aplikasi pembelajaran seluler juga telah dikembangkan untuk mendukung pembelajaran yang diarahkan sendiri di antara siswa (Lestari, 2022). Pada abad ke-21, pembelajaran tidak hanya tentang memperoleh pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan yang relevan dengan tuntutan era, seperti berpikir kritis dan

keterampilan memecahkan masalah (Mardhiyah, 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas, melalui pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar, akan membantuk proses pembelajaran lebih efektif dan lebih menyenangkan. Teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) memberikan layanan informasi yang diberikan sebagai sumber belajar yang dapat dipelajari sesuai dengan kecepatan belajar peserta didik. Namun terdapat kendala utama dalam memanfaatkan TIK sebagai sumber belajar. Yakni keterbatasannya pemahaman guru dalam perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagaimana pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar peserta didik di sekolah dasar. Selain itu untuk mengetahui peran guru dan kemampuan guru khususnya mata pelajaran TIK dalam memanfaatkan TIK baik sebagai media pembelajaran maupun sumber belajar.

Anshori (2018) mengatakan bahwa upaya pemecahan permasalahan pendidikan terutama masalah yang berhubungan dengan

kualitas pembelajaran, dapat ditempuh dengan cara penggunaan berbagai sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran. Karena kemampuan guru dalam mengintegrasikan TIK dalam pembelajaran juga akan mempengaruhi kemampuan siswa secara signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Metode penelitian studi pustaka adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang topik tertentu dan dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Dalam metode ini, peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian, kemudian menganalisis dan menyusun data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat. Metode penelitian studi pustaka dapat digunakan sebagai metode penelitian yang komprehensif dan mudah

diakses oleh akademisi dan peneliti (Adlini, 2022).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Teknologi, Informasi dan Komunikasi

Era Digital 5.0 merupakan perubahan zaman yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan perubahan cara hidup seseorang. Dalam konteks pendidikan, era Digital 5.0 mengarah pada penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan kesatuan yang mencakup berbagai aspek, termasuk pengolahan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan atau perpindahan informasi antar media (Fahira, 2023). TIK memiliki peran penting dalam pendidikan, karena memungkinkan peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar-mengajar (Kusumawati, 2023). Berikut adalah beberapa pengertian dan peran TIK dalam pendidikan:

1. Pengertian luas tentang TIK: TIK mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan atau perpindahan

informasi antar media (Fahira, 2023).

2. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan: TIK memungkinkan peningkatan kualitas pendidikan dengan menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan kreatif, serta memungkinkan siswa dan guru untuk mengakses informasi dan sumber daya di mana-mana (Pondaag, 2021).
3. Media Pembelajaran: TIK digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan informatif, seperti e-learning dan learning management system (Pondaag, 2021).
4. Pendidikan Multikultural: TIK memainkan peran penting dalam pendidikan multikultural, di mana mereka digunakan untuk menciptakan kurikulum yang mencakup berbagai budaya dan mendukung pembelajaran yang melibatkan komunikasi dan pengembangan siswa (Firman, 2018).
5. Sistem Informasi: TIK juga digunakan dalam evaluasi dan audit sistem informasi pendidikan, seperti e-learning, untuk menjamin kan dalam sistem pendidikan (Zenda, 2020).

6. Penggunaan TIK dalam Mata Pelajaran: TIK diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, seperti matematika, untuk membantu siswa memahami konsep dan prosedur yang lebih kompleks (Septiarum, 2018).

Secara keseluruhan, Teknologi Informasi dan Komunikasi memiliki peran penting dalam pendidikan, baik dalam pengembangan kurikulum, penggunaan media pembelajaran, pendidikan multikultural, audit sistem informasi, maupun penggunaan TIK dalam mata pelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengacu pada infrastruktur komputasi modern, termasuk perangkat, komponen jaringan, dan aplikasi, yang memungkinkan individu, organisasi, dan pemerintah untuk berkomunikasi di dunia digital (Vashdev, 2021). TIK mencakup berbagai macam teknologi dan alat yang digunakan untuk akuisisi, penyimpanan, pemrosesan, dan penyebaran informasi (Khyade, 2018). TIK memainkan peran penting dalam berbagai domain, termasuk pendidikan, bisnis, pemerintah, dan masyarakat luas. Hal ini penting untuk mempromosikan kesetaraan dalam kesempatan pendidikan,

meningkatkan komunikasi organisasi, dan mendorong pembangunan Masyarakat (Kaur, 2022).

Istilah "teknologi informasi" (TI) sering digunakan sebagai sinonim dari TIK dan mencakup perangkat keras komputer, perangkat lunak, internet, dan peralatan telekomunikasi (Vashdev, 2021). Perkembangan dan integrasi TIK memiliki implikasi yang signifikan bagi masyarakat global, dan penggunaannya terus berkembang dengan munculnya teknologi baru seperti komputasi awan (Zahran, 2022).

Teknologi merupakan unsur kebudayaan yang saat ini mengalami perkembangan sangat pesat. Dengan laju perkembangan teknologi yang semakin pesat, semakin meningkat pula kemudahan dan fasilitas yang mendukung kegiatan manusia[3]. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran dan penghargaan. Beberapa konsep terkait teknologi dan pendidikan meliputi:

1. Teknologi Informasi: diproyeksikan sebagai alat yang dapat mendeteksi segala macam permasalahan manusia di dalam

kehidupannya. Teknologi ini telah banyak diadopsi dalam sistem pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran dan penghargaan.

2. Sistem Informasi Berbasis Web: (Web-based Information System) telah digunakan dalam sebagian besar negara untuk mendukung kegiatan pendidikan. Sistem ini memungkinkan para pengguna mengakses informasi dan berinteraksi dengan sistem pendidikan secara online.
3. Knowledge Management: proses yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengorganisir, dan mengelola pengetahuan dan informasi yang ada dalam suatu organisasi. Teknologi informasi telah memungkinkan institusi pendidikan untuk mengelola dan mengakses informasi dengan lebih efisien.
4. Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan: Teori belajar dan teknologi pendidikan memiliki korelasi dalam pengaplikasian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan muridnya. Teknologi pendidikan memungkinkan para pelaku pendidikan untuk menciptakan siklus pembelajaran bersifat

kolaboratif antara teori belajar dengan teknologi berbasis pendidikan (Mokalu, 2022).

Secara keseluruhan, teknologi merupakan elemen penting dalam kehidupan modern dan dunia pendidikan, yang berkembang pesat dan mengalami perubahan yang terus berpengaruh pada cara kita belajar, berinteraksi, dan mengajarkan.

Sumber Belajar

Konsep "sumber belajar" mencakup berbagai sumber daya dan metode yang digunakan untuk belajar, termasuk platform digital, e-modul, dan aplikasi pembelajaran mobile. Sumber-sumber ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman belajar dan memberikan cara yang efektif dan menarik bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Hasil pencarian ini menggambarkan beragam cara di mana "sumber belajar" dieksplorasi dan dikembangkan di bidang pendidikan, menyoroti upaya yang sedang berlangsung untuk memanfaatkan teknologi dan pendekatan inovatif untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran (Martin).

Sumber pembelajaran mengacu pada bahan, alat, dan layanan yang

digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Sumber belajar ini dapat dikategorikan menjadi dua jenis utama:

1. Pembelajaran elektronik (e-learning): Pembelajaran elektronik, atau e-learning, adalah jenis pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik dan internet untuk kegiatan pembelajaran. Pembelajaran ini telah mengubah pendidikan tradisional menjadi bentuk digital, baik dari segi konten maupun sistem, dan memungkinkan interaksi antara guru dan siswa secara real-time maupun non-real-time (Alwendi, 2023).
2. Sumber Daya Pembelajaran Tradisional: Ini adalah bahan dan alat yang digunakan dalam metode pengajaran tradisional, seperti buku teks, catatan kuliah, dan materi cetak lainnya. Sumber belajar ini biasanya digunakan di ruang kelas atau lingkungan pendidikan lainnya dan mungkin tidak memiliki tingkat interaktivitas yang sama dengan sumber belajar e-learning.

Selain kategori utama tersebut, sumber belajar juga dapat

didefinisikan dalam hal tujuan dan hasil pembelajaran spesifik yang ingin dicapai. Sebagai contoh, model pemicu-substrat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran menunjukkan bahwa keterlibatan, usaha, dan penggunaan sumber daya merupakan pemicu untuk belajar, sementara motivasi yang terinternalisasi dan rasa memiliki berfungsi sebagai substrat untuk hasil pembelajaran ini (Witchel, 2023). Model ini menyoroti pentingnya sumber daya pembelajaran dan motivasi pelajar dalam proses pembelajaran.

Singkatnya, sumber pembelajaran adalah bahan dan alat yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran, dan dapat dikategorikan ke dalam sumber daya pembelajaran e-learning dan tradisional. Efektivitas sumber daya ini tergantung pada tujuan mereka, hasil pembelajaran yang ingin dicapai, dan motivasi serta keterlibatan pelajar dengan sumber daya tersebut. Oleh karena itu, sumber belajar dapat berasal dari berbagai konteks dan memiliki relevansi yang berbeda tergantung pada tujuan dan metode pembelajarannya.

Pemanfaatan TIK sebagai Sumber Belajar

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pendidikan dalam berbagai cara, baik positif maupun negatif. Beberapa dampak utama TIK dalam dunia pendidikan antara lain:

1. **Access to information:** TIK telah membuat informasi menjadi lebih mudah diakses dan lebih mudah diperoleh, yang telah meningkatkan perkembangan sosial manusia di era digital (Sinha, 2021).
2. **Distance learning:** TIK telah memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan peluang kelas online untuk siswa dari segala usia, terlepas dari lokasi geografis mereka (Correia, 2022).
3. **Teknologi seluler (mobile technologies) :** Teknologi seluler telah menjadi lebih lazim dalam pendidikan, menawarkan manfaat seperti peningkatan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi siswa (Sonko, 2015).
4. **Artificial intelligenc (AI):** AI semakin banyak digunakan dalam pendidikan, dengan kebijakan nasional dan studi kasus yang

menunjukkan berbagai tingkat adopsi dan tantangan (Komiyama, 2018).

5. **Ubiquitous learning:** TIK telah mengarah pada pengembangan lingkungan pembelajaran yang ada di mana-mana, di mana siswa memiliki akses ke sumber daya pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Cardullo, 2016).
6. **Teacher-student interaction:** TIK telah memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara guru dan siswa, memungkinkan pengalaman belajar yang lebih personal dan interaktif (Cardullo, 2016).
7. **Environmental impact:** TIK juga telah dipelajari karena perannya dalam menentukan kualitas lingkungan dalam pendidikan, dengan penelitian yang meneliti hubungan antara penggunaan media sosial dan hasil belajar siswa (Zhang, 2022).
8. **Theater in education:** TIK telah digunakan dalam metode pendidikan yang inovatif, seperti Teater dalam Pendidikan, yang menggunakan drama untuk mengajarkan sastra Inggris dan Amerika (Truc, 2022).

Secara keseluruhan, TIK telah mengubah cara penyampaian dan pengalaman pendidikan, menawarkan banyak manfaat seperti peningkatan akses, fleksibilitas, dan personalisasi. Namun, hal ini juga menimbulkan kekhawatiran tentang potensi dampak negatif terhadap hasil pembelajaran dan perlunya perubahan paradigma dalam pengajaran dan pembelajaran.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan telah terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek pendidikan. Beberapa manfaat TIK dalam dunia pendidikan antara lain:

1. Meningkatkan pembelajaran: TIK memiliki potensi untuk meningkatkan pembelajaran dengan menyediakan konten yang interaktif dan menarik, yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.
2. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan komunikasi: Penggunaan TIK dalam pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas, keterampilan komunikasi, dan keterampilan berpikir lainnya, yang mempersiapkan mereka untuk

sukses di dunia yang semakin berteknologi.

3. Menyediakan akses ke dunia pengetahuan: TIK memungkinkan siswa, guru, administrator, dan orang tua untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan berbagi informasi dengan mudah, memberikan akses ke banyak pengetahuan di luar dinding kelas.
4. Mendukung pengajaran dan pembelajaran: TIK dapat mendukung proses belajar mengajar dengan menyediakan metodologi dan alat baru yang dapat meningkatkan pengalaman pendidikan.
5. Mengatasi kesenjangan digital: Penggunaan TIK dalam pendidikan dapat membantu menjembatani kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, memberikan akses yang sama terhadap kesempatan pendidikan bagi semua siswa (Choudhari, 2022).

Namun, ada juga tantangan yang terkait dengan implementasi TIK dalam pendidikan, seperti kebutuhan akan fasilitas fisik yang memadai, sumber daya instruksional, dan pelatihan guru (Edokpolor, 2019). Untuk memanfaatkan potensi TIK

sepenuhnya dalam pendidikan, penting untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan bahwa guru dan siswa memiliki akses ke alat dan sumber daya yang diperlukan.

Kesimpulannya, TIK memiliki potensi untuk merevolusi proses pembelajaran dengan meningkatkan hasil pembelajaran, mengembangkan kreativitas dan keterampilan komunikasi, dan menyediakan akses ke dunia pengetahuan. Namun, untuk sepenuhnya mewujudkan manfaat ini, sangat penting untuk mengatasi tantangan yang terkait dengan implementasi TIK dalam pendidikan dan memastikan bahwa semua siswa memiliki akses ke alat dan sumber daya yang diperlukan.

Penerapannya di Sekolah Dasar

Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, pemanfaatan TIK, seperti media berbasis TIK, aplikasi Google Site, dan media sosial seperti TikTok, telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan memotivasi mereka dalam pembelajaran. Guru diharapkan untuk terus memanfaatkan TIK secara maksimal dalam pembelajaran, karena hal ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik,

interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pemanfaatan TIK dianggap memiliki banyak kelebihan, dan guru perlu mengembangkan kompetensinya terkait pembelajaran berbasis TIK. Salah satu penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan TIK oleh guru dalam pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di sekolah dasar diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar peserta didik di sekolah dasar telah menjadi fokus beberapa penelitian. Sebuah penelitian tahun 2022 bertujuan untuk menganalisis manfaat penggunaan media berbasis TIK, seperti power point, audio visual, video motivasi, dan Edmodo, pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (Fitrianingrum, 2022). Penelitian lain pada tahun 2023 menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dapat memotivasi belajar peserta didik

sekolah dasar, meningkatkan minat, keterlibatan, antusiasme, dan hasil belajar mereka (Jamaludin, 2022). Selain itu, sebuah penelitian tahun 2019 juga menyoroti pemanfaatan TIK dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik sekolah dasar (Primasari, 2019).

Dari hasil-hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK, termasuk media berbasis video animasi, dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan motivasi, minat, keterlibatan, antusiasme, dan hasil belajar peserta didik. Selain itu, TIK juga dapat digunakan dalam upaya menumbuhkan karakter religius peserta didik. Oleh karena itu, pendahuluan penelitian mengenai pemanfaatan TIK sebagai sumber belajar peserta didik di sekolah dasar dapat merujuk pada manfaat-manfaat tersebut untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Beberapa bentuk kreativitas guru dalam pemanfaatan teknologi digital meliputi:

1. Penggunaan WhatsApp Grup, Classroom, Google Meet, Quizizz, Tiktok, dan YouTube untuk

mengembangkan keterampilan siswa (Dalifa, 2023).

2. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi digital dalam permainan daring, seperti Mobile Legends: Bang Bang, yang mempengaruhi perilaku pemain dan penghabisan (Andreas, 2022).
3. Penerapan teori Double Movement dalam IT pendidikan Islam Nusantara untuk menganalisis dampak teknologi terhadap pendidikan (Oktaria, 2022).

Selain itu, teknologi juga berkembang pesat dalam bidang pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes), di mana penggunaan metode Augmented Reality (AR) dan live streaming dapat membantu dalam melaksanakan latihan dan tugas operasi (Subastian, 2022). Dalam konteks ini, teknologi AR memungkinkan objek nyata menjadi seperti nyata, dan live streaming memungkinkan para komando atas atau prajurit lain dapat melihat secara langsung pada waktu yang bersamaan (Subastian, 2022).

Secara keseluruhan, teknologi memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan, permainan, dan pengelolaan usaha. Dengan

berkembangnya teknologi, kita dapat menciptakan kenangan, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai bidang.

D. Kesimpulan

Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sebagai sumber belajar di SD (Sekolah Dasar) dapat dilakukan melalui berbagai inisiatif. Pemanfaatan TIK (Teknologi dan Komunikasi Informasi) sebagai sumber belajar di SD (Sekolah Dasar) dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan TIK. Bimbingan belajar TIK dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran di Sekolah Dasar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran tematik berbasis TIK dapat membantu guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran berdasarkan kurikulum pembelajaran mandiri. Penggunaan media berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi berperan besar dalam memberi

dampak sebagai pemanfaatan sumber belajar di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M.N., dkk (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*.
- Alwendi, A., dkk (2023). Development Of E-Learning-Based Learning Media At Graha Nusantara University. *Journal Neosantara Hybrid Learning*.
- Andreas, R., & Arymami, D. (2022). Hasrat Konsumsi Virtual Dalam Permainan Daring Mobile Legends: Perspektif Deleuze Dan Guattari. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*.
- Andrianingsih, R., & Mustika, D. (2022). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Anshori, S. (2017). Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 1(1), 10–20.
- Asri, K.H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *Alif*.
- Cardullo, V.M., Zygoris-Coe, V.I., & Wilson, N.S. (2016). The Benefits And Challenges Of Mobile And Ubiquitous Technology In Education.

- Choudhari, D.D. (2022). Role And Challenges Of Ict In Teaching And Learning Process. *International Journal Of Advanced Research In Science, Communication And Technology*.
- Ciptaningrum, W., dkk (2021). Analisis Penerapan Metode Profile Matching Untuk Mengukur Kesenjangan Digital (Studi Kasus: Rsud Panembahan Senopati Bantul).
- Correia, A., dkk (2022). Methodologies And Use Cases On Extended Reality For Training And Education. *Advances In Educational Technologies And Instructional Design*.
- Dalifa, S.N., dkk (2023). Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Pada Mata Pelajaran Rumpun Ips (Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi) Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. *Jurnal Pendidikan Modern*.
- Edokpolor, J.E. (2019). Resource Adequacy And Utilization And Teaching And Learning Effectiveness In Vocational Education Programmes In Nigerian Universities. *Contemporary Educational Researches Journal*.
- Fahira, W.R., dkk (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Sebagai Media Pembelajaran Di Dunia Pendidikan. *Jurnal Binagogik*.
- Firman, F. (2018). Pendidikan Multikultural, Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Masyarakat Majemuk Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/6w8rc>
- Fitrianingrum, A., & Novianti, U.L. (2022). Pemanfaatan Media Berbasis Tik Pada Pembelajaran Pai Di Sd. *Journal Of Social Knowledge Education (Jske)*.
- Jamaludin, U., Pribadi, R.A., & Arrasyidi, L.A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*.
- Kaur, H. (2022). Information And Communication Technology (Ict) For Children With Special Needs Cwsn. *Electronic Journal Of Education, Social Economics And Technology*.
- Khyade, V.B., & Vivekan, R. (2018). Strengthening Role Of Information And Communication Technology In Global Society. *International Academic Journal Of Accounting And Financial Management*.
- Komiyama, R. (2018). Survey Of Use Cases And Challenges For Ai Use In Education Of Several Nations.
- Kriswanto (2014). Efektivitas Media Pembelajaran Perhitungan Aritmatika Untuk Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Sdit Bu Nayya Semarang.
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*.

- Lestari, E., dkk (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flip Pdf Professional Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII. *Pendipa Journal Of Science Education*.
- Lestari, I., & Pratama, M.H. (2020). Pemanfaatan Tik Sebagai Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar Oleh Guru Tik. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*.
- Mardhiyah, R.H., dkk (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar Di Abad 21 Sebagai Tuntutan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12, 29-40.
- Martin, Y., dkk (2022). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Ranah Research : Journal Of Multidisciplinary Research And Development*.
- Mokalu, V.R., dkk (2022). Hubungan Teori Belajar Dan Teknologi Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Nashrulloh, M.R., dkk (2023). Seminar Literasi Digital Bertema : Meningkatkan Ekonomi Dan Menjaga Budaya Di Era Digital. *Jurnal Pkm Miftek*.
- Oktaria, D. (2022). Teori Double Movement Dalam It (Information Technology) Pendidikan Islam Nusantara. *Musala : Jurnal Pesantren Dan Kebudayaan Islam Nusantara*.
- Pondaag, M., dkk (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Supervisi Pembelajaran Di Sdn Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*.
- Primasari, D.A., Maryani, S., Suparmanto, S., & Juwita, D. (2019). Pemanfaatan Tik Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar Di Gelumbang. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*.
- Puspananda, D. R. (2022). *Jpe (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 9(1), 85-92.
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*.
- Rohmawati, A., dkk (2022). Sikap Berbahasa Siswa Sd Pada Pembelajaran Tematik Di Era Digital 5.0. *Jurnal Muara Pendidikan*.
- Septiarum, K.M. (2016). Media Pembelajaran Microsoft Word Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Kelas Vii Di Smp N 1 Slawi.
- Sinha, K., & Priyadarshani, M. (2021). Impact Of Information And Communication Technology In The Indian Education System During Covid-19. *Advances In Library And Information Science*.
- Sonko, J. (2015). The Benefits And Challenges Of Mobile Technologies In Education: A Perspective For Sub-Saharan Africa.

- Subastian, R., dkk (2022). Telekomunikasi Militer Implementasi Video Streaming Design Peta Sandbox 3d Berbasis Augmented Reality Dengan Webrtc. *Jurnal Telkommil*.
- Sunardi, S.S., dkk (2022). Pelatihan Pemasaran Batik Tulis Di Era Digital Melalui E-Commerce Bagi Siswa Tunarungu. *Speed Journal: Journal Of Special Education*.
- Surhadi, O., dkk (2022). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Masyarakat Bungo Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Menengah Pertama. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Vashdev. (2021). Information And Communication Technology Development Using This Moora Method. *Data Analytics And Artificial Intelligence*.
- Wahyono, J., dkk (2023). Identifikasi Aksesibilitas Kawasan Wisata Dan Penerapan Solusi Konsep Era Digital 5.0. *Prosiding Semsina*.
- Wibowo, A.E. (2021). Keterampilan E-Counseling Bagi Konselor Pendidikan Dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Pada Era Digital 5.0. *Quanta*, 5, 67-78.
- Witchel, H.J. (2023). A Trigger-Substrate Model Of Student Engagement With Learning. *Physiology*.
- Zahran, R.M., dkk (2017). Exposition Of Integrating Cloud Computing In Information And Communication Technology Courses In Higher Education. *2017 9th Ieee-Gcc Conference And Exhibition (Gccce)*, 1-9.
- Zenda, A. D. (2020, April 6). Resume Section 1 Tentang Pengertian Audit Sistem Informasi. <https://doi.org/10.31219/osf.io/k6xay>
- Zhang, C., dkk (2022). Environmental Impact Of Information And Communication Technology: Unveiling The Role Of Education In Developing Countries. *Technological Forecasting And Social Change*.